

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2014). Regulasi emosi pada mahasiswa suku jawa, suku banjar, dan suku bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 263-275.
- American Psychological Association. (2002). *Developing adolescents*
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (2009). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.
- BPS. (2015). *Statistik remaja jawa timur 2015*. Surabaya: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Barrocas, A. L. (2009). Adolescent attachment to parents and peers.
- Cassidy, J. (1994). Emotion regulation: Influences of attachment relationships. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 4(6), 228-283.
- Cassidy, J., & Shaver, P. R. (2016). *Handbook of attachment : theory, research, and clinical applications*. New York: The Guilford Press.
- CNN. (2019, Desember). *41 Persen Siswa di Indonesia Pernah Jadi Korban Bullying*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191205133925-284-454419/41-persen-siswa-di-indonesia-pernah-jadi-korban-bullying](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191205133925-284-454419/41-persen-siswa-di-indonesia-pernah-jadi-korban-bullying)
- Cowie, H., & Jennifer, D. (2008). *New perspectives on bullying*. New York: McGraw-Hill.
- Damairia, D. (2018). Proses regulasi emosi pada remaja dengan orang tua bercerai. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* , 326-335.
- Dewi, E. F. (2019). *Pengaruh kelekatan dengan orangtua terhadap efikasi diri akademik pada remaja Awal* (Skripsi ed.). Surabaya: Universitas Airlangga.
- Efriani, N. (2019). *Hubungan antara kelekatan orang tua-anak dengan regulasi emosi remaja* (Skripsi ed.). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Field, A. (2009). *Discovering statistics using SPSS*. California: SAGE Publication.

- Grant, M., Salsman, N. L., & Berking, M. (2018). The assessment of successful emotion regulation skills use: Development and validation of an english version of the emotion regulation skills questionnaire. *PLoS ONE*, 13(10).
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271-299.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook of emotion regulation*. New York: The Guilford Press.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 348-362.
- Hinton, P., McMurray, I., & Brownlow, C. (2014). *SPSS explained (second edition)*. New York: Routledge .
- Issetianto, W. A. (2015). Risiko penyalahgunaan NAPZA ditinjau dari kelekatan orangtua-anak dan kelekatan teman sebaya.
- Jackson, S. L. (2009). *Research methods and statistic: A critical thinking approach, third edition*. USA: Wadsworth.
- John, O. P., & Gross, J. J. (2004, December). Healthy and unhealthy emotion regulation: Personality processes, individual differences, and life span development. *Journal of Personality*, 1301-1334.
- Koole, S. L., Van Dillen, L. F., & Sheppes, G. (2011). The self-regulation of emotion. In K. D. Vohs, & R. F. Baumeister, *Handbook of self-regulation second edition: Research, theory, and applications* (pp. 22-40). New York: The Guilford Press.
- KPAI. (2020, Februari 10). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI*. Retrieved from kpai.go.id: <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Kurniawansyah, R. (2017, Agustus 1). *Media Indonesia*. Retrieved from Depresi Sering Dirundung, Siswi SMA di Kampar Bunuh Diri : <https://mediaindonesia.com/nusantara/115629/depresi-sering-dirundung-%20siswi-sma-di-kampar-bunuh-diri>
- Morris, A. S., Criss, M. M., Silk, J. S., & Houltberg, B. J. (2017). The impact of parenting on emotion regulation during childhood and adolescence. *Child Development Perspectives*, 11(4), 233-238.

- Neuman, W. L. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Indeks.
- Nisfiannoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada. *Jurnal Psikologi*, 160-176.
- Nurhidayah, S. (2011, Agustus). Kelekatan (attachment) dan pembentukan karakter. *Turats*, 78-83.
- NusaBali.com. (2019, May 21). *9,8 Persen Pemuda di Bali Idap Gangguan Emosional*. Retrieved from NusaBali.com: <https://www.nusabali.com/berita/52576/98-persen-pemuda-di-bali-idap-gangguan-emosional>
- Pallant, J. (2007). *SPSS survival manual (3rd ed.)*. England: McGraw-Hill Education.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia (Edisi 12)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pascuzzo, K., Moss, E., & Cyr, C. (2015). Attachment and emotion regulation strategies in predicting adult psychopathology. *SAGE Open*.
- Pawulan, R. A., Loekmono, J. L., & Irawan, S. (2018). Hubungan antara kelekatan orangtua dengan regulasi emosi remaja pondok pesantren agro “nuur el-falah” salatiga. *Psikologi Konseling*, 13(2), 231-248.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 25-32.
- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi remaja yang menjadi siswa di boarding school SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development - 13th edition*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Santrock (2014). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono. (2018). *Psikologi remaja*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Situmorang, Z. R., Hastuti, D., & Herawati, T. (2016). Pengaruh kelekatan dan komunikasi dengan orang tua terhadap karakter remaja perdesaan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, 9, 113-123.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.

- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tempo.co. (2014). *Kasus Ade Sara, Remaja Jakarta Kondisinya Kritis*. Retrieved from metro.tempo.co: <https://metro.tempo.co/read/562088/kasus-ade-sara-remaja-jakarta-kondisinya-kritis/full&view=ok>
- Thohar, S. F. (2018). Regulasi emosi sebagai prediktor perilaku agresivitas remaja warga binaan LPKA. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 15(1), 29-34.
- Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. *Monographs of The Society for Research in Child Development*, 27-29.
- Thompson, R. A. (2011). Emotion and emotion regulation: Two sides of the developing coin. *Emotion Review*, 53-61
- Turliuc, M. N., & Bujor, L. (2013). Emotion regulation between determinants and consequences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 848-852.
- Wahyuni, D. (2018). Urgensi kelekatan orangtua-remaja dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja. *Quantum Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, XIV, 111-120.
- Winterheld, H. A. (2015). Calibrating use of emotion regulation strategies to the relationship context: An attachment perspective. *Journal of Personality*, 370-380.
- Zimmer-Gembeck, dkk. (2017). Review: Is parentchild attachment a correlate of childrens emotion eegulation and coping? *International Journal of Behavioral Development*, 41(1), 74-93.